

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Minang Dewi (Rantau Prapat) yang beralamat di Jalan Pelita 2, No 9/14 Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatra Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan November 2025 sampai dengan April 2026. Berikut detail waktu dan kegiatan penelitian yang saya laksanakan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | Novem ber | | | | Desemb er | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan judul | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan proposal | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 6 | Penyusunan | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |

| | | |
|-------|--|--------------|
| Total | | 200 konsumen |
|-------|--|--------------|

Sumber Data: Pemilik Toko

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan apabila peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Probability Sampling. Menurut (Sugiyono, 2019) Probability Sampling Teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, seperti simple random sampling, stratified sampling, dan cluster sampling. Metode ini umum digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsumen yang pernah melakukan pembelian di Toko Minang Dewi
2. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner
3. Berusia minimal 20 tahun

Dalam penelitian ini Untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi, menggunakan teknik Rumus slovin. Menurut Sugiyono

(2017) Rumus slovin merupakan suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi (Ilmiah & Pendidikan, 2024)

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi (jika tidak diketahui, diasumsikan tak terbatas/*infinite population*)

e = tingkat kesalahan yang diinginkan (*margin of error*).

Pada penelitian ini, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10% (0,1), yang masih dapat diterima dalam penelitian pemasaran. Perhitungan sampel:

$$n = \frac{200}{1+200(0,01)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0,01)}$$

$$n = \frac{200}{1+2}$$

$$n = \frac{200}{3} = \mathbf{66}$$

maka sampel yang digunakan adalah 66 responden.

Dari hasil penelitian tersebut maka diketahui besar sampel minimal yang diperlukan adalah 66 responden. Untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini maka peneliti mengambil sampel 66 orang. Jumlah tersebut

ditetapkan dengan maksud untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak terisi lengkap atau jawaban responden yang kurang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independent

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat /Y). variabel independen pada penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan, Harga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan konsumen.

3. Operasional Variabel

Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik jika pemahaman berbagai unsur- unsur yang menjadi dasar penelitian yang terdapat didalam operasional variabel penelitian.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala ukur |
|----|--------------------------------------|--|---|---------------|
| 1. | Kualitas Pelayanan (X ₁) | Kualiatas pelayanan adalah suatu pelayanan atau tindakan yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen dalam melakukan pembelian. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan 2. Ketanggapan, 3. Jaminan' 4. Empati, 5. Bukti Fisik <p>Tjipto dan candra, (2019)</p> | Likert |
| 2 | Harga (X ₂) | Harga produk atau jasa merupakan salah satu elemen paling krusial dalam strategi pemasaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga, 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk, 3. Daya saing harga, 4. Kesesuaan harga dengan manfaat, | Likert |

| | | | | |
|----|-------------------------|--|--|--------|
| | | karena memiliki dampak langsung terhadap keputusan pembelian konsumen dan tingkat permintaan pasar. | 5. Potongan harga Renald <i>et al.</i> , (2021) | |
| 3. | Keputusan pembelian (Y) | Keputusan konsumen adalah suatu keputusan akhir yang akan diambil oleh seseorang konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa dengan berbagai | 1. Kemantapan produk 2. kebiasaan membeli. 3. rekomentasi dari orang lain 4. adanya pembelian ulang Kotler philp, (2021) | Likert |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | pertimbangan yang sudah dilakukan. | | |
|--|--|--|--|--|

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data yang dikumpulkan melalui:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data skunder

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah rata-rata dari kuesioner. Untuk itu dalam penelitian ini observasi, wawancara kuesioner dan dokumentasi kepada responden tentang Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga terhadap Keputusan Konsumen Pada Toko Minang Dewi.
- 2) Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka sebagai referensi baik itu berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian Kualitas Pelayanan Dah Harga Terhadap Keputusan Konsumen Pada Toko Minang Dewi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.

1. Jurnal

Penelitian mengambil beberapa jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian. kemudian mengambil beberapa kutipan yang penting.

2. Perpustakaan

Mencari beberapa skripsi atau buku yang berhubungan dengan judul penelitian untuk di jadikan referensi.

3. Perusahaan/Instansi

Data diperoleh dari internet/website perusahaan tentang perusahaan atau instansi tempat penelitian dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk data pengambilan keputusan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau meninjau langsung ketempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti harus meninjau secara langsung ketempat penelitian untuk mengetahui situasi atau kondisi yang ada dilapangan. Dengan begitu observasi yang dilakukan secara langsung dapat memperkuat data peneliti, serta sumber lain yang dikumpulkan guna membantu memperkuat teori dan analisisnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dan narasumber.

3. Kuesioner

Pengambilan data dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan berupa angket dan kemudian angket tersebut disebarkan kepada seluruh responden agar diisi berdasarkan instruksi yang terdapat pada angket tersebut. Penyusunan butir-butir pertanyaan, kemudian dilanjutkan dengan penerapan skala pengukurannya. Untuk menentukan secara pasti nilai skor setiap variabel berada pada posisi Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang setuju (3), Tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

4. Dokumentasi

Model ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Berikut ini keterangan alternatif pilihan serta skor nilai dari jawaban pada kuesioner penelitian:

Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert

| No | Pernyataan | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |

| | | |
|---|---------------------------|---|
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

E. Uji Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) uji instrumen penelitian merupakan langkah yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi persyaratan **valid dan reliabel**, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya, sedangkan instrumen yang kurang baik akan menghasilkan data yang bias dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Dalam penelitian ini, uji instrumen dilakukan terhadap kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel **Kualitas Pelayanan, Harga, dan Keputusan Pembelian Konsumen**. Uji instrumen meliputi **uji validitas** dan **uji reliabilitas**, yang dilakukan dengan bantuan program **SPSS**.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut (Sugiyono, 2021), instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan **korelasi Pearson Product Moment**, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan **valid**.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan **tidak valid**.

Item pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya digunakan dalam analisis penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan.

Untuk lebih jelasnya, uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut.

Hasil Uji Validitas Instrument Kualitas Pelayanan (X_1)

Tabel 3.5 Uji Instrumen Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

| Item | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|------|--------------------|-------------------|------------|
| X1.1 | 0,723 | 0,240 | Valid |
| X1.2 | 0,666 | 0,240 | Valid |
| X1.3 | 0,653 | 0,240 | Valid |
| X1.4 | 0,659 | 0,240 | Valid |
| X1.5 | 0,723 | 0,240 | Valid |

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel kualitas pelayanan (X_1) di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil Uji Validitas Instrumen Harga (X_2)

Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Variabel Harga (X_2)

| Item | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | keterangan |
|------|--------------------|-------------------|------------|
| x2.1 | 0,804 | 0,240 | Valid |
| x2.2 | 0,588 | 0,240 | Valid |
| x2.3 | 0,744 | 0,240 | Valid |
| x2.4 | 0,646 | 0,240 | Valid |
| x2.5 | 0,691 | 0,240 | Valid |

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel harga (X_2) di dalam kuesioner dinyatakan bvalid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil uji validitas instrumen keputusan konsumen (Y)

Tabel 3.7 Tabel Validitas Instrumen keputusan pembelian (Y)

| Item | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|------|--------------------|-------------------|------------|
| | | | |
| Y1 | 0,730 | 0,240 | Valid |
| Y2 | 0,756 | 0,240 | Valid |
| Y3 | 0,645 | 0,240 | Valid |
| Y4 | 0,762 | 0,240 | Valid |

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel keputusan pembelian di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini karena r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian apabila digunakan secara berulang pada objek yang sama. (Sugiyono, 2021), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai **Cronbach's Alpha** $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan **reliabel**.
- Jika nilai **Cronbach's Alpha** $\leq 0,60$, maka instrumen dinyatakan **tidak reliabel**.

Apabila seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, maka kuesioner dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan, Harga dan Keputusan Pembelian

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | N Of Items | Batasan | Keterangan |
|--------------------|--------------------------------|-------------------|----------------|-------------------|
| Kualitas Pelayanan | 0,711 | 5 | 0,60 | Reliabel |
| Harga | 0,733 | 5 | 0,60 | Reliabel |

| | | | | |
|---------------------|-------|---|------|----------|
| Keputusan Pembelian | 0,687 | 4 | 0,60 | Reliabel |
|---------------------|-------|---|------|----------|

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Kualitas Pelayanan, Harga dan Keputusan Pembelian dinyatakan reliabel. Hal ini di dasarkan atas keterangan masing-masing variabel *Cronbach alpha* lebih besar 0,60. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya.

F. Metode Analisis Data

Tekni analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2019), Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:51), uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi data normal atau mendekati normal maka model regresi dianggap baik

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:45), Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian residual dari satu pengamatan berbeda dengan varian residual dari pengamatan lain dalam suatu model regresi. Ketika varian satu pengamatan berbeda dengan varian pengamatan lainnya, maka terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat faktor inflasi varian (Variance Inflasi Factor/iVIF), < 5 dan nilai Tolerance > 0,1.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Menurut . (Santoso, 2024) Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh word of mouth dan brand awareness terhadap keputusan pembelian. Selain itu, analisis regresi linier berganda juga dapat digunakan untuk melakukan pengujian kebenaran hipotesis yang telah dibulat.

Model regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Keputusan pembelian konsumen (variabel dependen)

a = Konstanta (nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$)

b₁ = Koefisien regresi kualitas pelayanan

b₂ = Koefisien regresi harga

X₁ = Kualitas pelayanan

X₂ = Harga

e = Error / variabel lain di luar model

Analisis regresi digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pembuktian empiris untuk mengkonfirmasi atau menolak sebuah opini atau asumsi dengan menggunakan metode sampel.

a. Uji T (parsial)

Menurut (Ghozali, 2018:97), Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Menurut (Ghozali, 2018:99), untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$) dengan ketentuan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ hipotesis diterima.

b. Uji F

Menurut (Ghozali, 2018:96), uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% (-0,05) dengan ketentuan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.